

## SPESIFIKASI PERTAMINA DEX

NO.	KARAKTERISTIK	SATUAN	BATASAN		METODE UJI	
			MIN	MAKS	ASTM	LAIN
1.	Bilangan Cetana Angka Setana atau Indeks Setana	-	53	-	D 613	
		-	48	-	D 4737	
2.	Berat Jenis @ 15 °C	kg/m <sup>3</sup>	820 <sup>1)</sup>	860	D 4052 / D 1298	
3.	Viskositas @ 40 °C	mm <sup>2</sup> /sec	2,0	4,5	D 445	
4.	Kandungan Belerang	% m/m	-	0,05 <sup>2)</sup>	D 2622 / D 4294 <sup>1)</sup>	
5.	Distilasi :				D 86	
	Temp. @ 90 % <sup>3)</sup>	°C	-	340		
	Temp. @ 95 % <sup>3)</sup>	°C	-	360		
	Titik Didih Akhir	°C	-	370		
6.	Titik Nyala	°C	55	-	D 93	
7.	Titik Tuang	°C	-	18	D 97	
8.	Residu Karbon	% m/m	-	0,3	D 4530	
9.	Kandungan Air	mg/kg	-	500	D 6304 <sup>**)</sup>	
10.	Stabilitas Oksidasi	gr/m <sup>3</sup>	-	25	D 2274	
11.	Biological Growth <sup>***)</sup>	-	Nihil			
12.	Kandungan FAME <sup>***)</sup>	% v/v	-	10		
13.	Kandungan metanol & etanol	% v/v	Tak terdeteksi		D 4815	
14.	Korosi Bilah Tembaga	merit	-	Kelas 1	D 130	
15.	Kandungan Abu	% m/m	-	0,01	D 482	
16.	Kandungan Sedimen	% m/m	-	0,01	D 473	
17.	Bilangan Asam Kuat	mg KOH/gr	-	0	D 664	
18.	Bilangan Asam Total	mg KOH/gr	-	0,3	D 664	
19.	Partikulat	mg/l	-	10	D 2276	
20.	Lubrisitas (HFRR wear scar dia. @ 60 °C)	mikron	-	460	D 6079	CEC F-06-A-96
21.	Penampilan Visual	-	Jernih & Terang			
22.	Warna	No. ASTM	-	1,0	D 1500	

### Catatan umum:

- Aditif harus kompatibel dengan minyak mesin (tidak menambah kekotoran mesin/kerak). Aditif yang mengandung komponen pembentuk abu (ash forming) tidak diperbolehkan.
- Pemeliharaan secara baik untuk mengurangi kontaminasi (debu, air, bahan bakar lain, dll).
- Pelabelan pada pompa harus memadai dan terdefinisi.

### Catatan kaki:

- 1) Untuk kepentingan lingkungan, berat jenis minimum 815 kg/m<sup>3</sup> dapat digunakan.
- 2) Batasan 0,05% m/m setara dengan 500 ppm.
- 3) Diperlukan kesesuaian dengan t 90 atau t 95, bukan keduanya.

### Rujukan:

- Keputusan Dirjen Migas 3675 K/24/DJM/2006 tanggal 17 Maret 2006 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar yang Dipasarkan di Dalam Negeri.
- \*) Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 4769/10/DJM.T/2012 tanggal 22 Maret 2012 perihal Dispensasi Penyesuaian Spesifikasi Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin dan Minyak Solar.
- \*\*) ASTM D 1744 telah dinyatakan tidak berlaku/absolute oleh ASTM dan merujuk Worldwide Fuel Charter Edisi 2006 diganti dengan Metode ASTM D 6304.
- \*\*\*) Khusus untuk Minyak Solar yang mengandung Bio Diesel, jenis dan spesifikasi Bio Diesel mengacu ketentuan Pemerintah.